

SISTEM INFORMASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DI RSU IMELDA MEDAN

Rimmar Siringringo¹, Irma Yanti²,

Komputerisasi Akuntansi, Amik Imelda Medan¹,

Email: rimmarring2@gmail.com¹, irmayanti@gmail.com²

Abstract

Fixed assets are a group of assets used by the company to support the company's operational activities in carrying out its activities. Where in the company unit, it can spend less than 10,000,000 per year to buy a fixed asset. In calculating fixed assets, the company applies a depreciation system (depreciation) which is useful for knowing the decline in the value of fixed assets due to its use and to know when fixed assets are needed. Fixed assets used in the company's activities have a fairly long useful life and generally more than one year so it needs to get special treatment, especially in terms of its uniqueness. The company must determine the appropriate method for its fixed assets. The method that distinguishes a company will affect the value of the profit or loss of a company. The method that distinguishes the author of the design is the straight-line method. It is expected that using the straight-line method can assist companies in determining fixed assets quickly and accurately in presenting different information in detail.

Keywords: *Information Systems, Depreciation.*

Abstrak

Aktiva tetap merupakan salah satu kelompok harta yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Dimana dalam satuan perusahaan, dapat mengeluarkan lebih kurang 10.000.000 per tahun untuk membeli aktiva tetap. Dalam melakukan perhitungan aktiva tetap, perusahaan menerapkan sistem depresiasi (penyusutan) yang berguna untuk mengetahui penurunan nilai aktiva tetap karena pemakaiannya dan untuk mengetahui kapan diperlukan penggantian aktiva tetap. Aktiva tetap yang dipergunakan dalam kegiatan perusahaan memiliki masa manfaat yang cukup lama dan umumnya lebih dari satu tahun sehingga aktiva perlu mendapatkan perlakuan khusus terutama dari segi penyusutannya. Perusahaan harus menetapkan metode penyusutannya yang tepat bagi aktiva tetapnya. Metode penyusutan yang digunakan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai laba atau rugi dari suatu perusahaan. Metode penyusutan yang penulis rancang yaitu metode garis lurus. Diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus dapat membantu perusahaan dalam penghitungan penyusutan aktiva tetap secara cepat dan tepat dalam menyajikan informasi penyusutan secara detail.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penyusutan.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi yang memiliki kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba maksimum untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memiliki faktor-faktor pendukung yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual kepada konsumen. Faktor tersebut termasuk aktiva tetap. Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Peranan aktiva tetap sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah yang diinvestasikan segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang, dari segi pembuatannya yang sering jangka panjang maupun dari segi pengawasan yang agak rumit. Misalnya dari segi fungsi aktiva tetap sangat mendukung kelancaran operasional perusahaan misalnya kendaraan sebagai alat untuk mendukung kelancaran transportasi perusahaan. Inventaris seperti kantor, komputer, alat kesehatan, perabot, meja, kursi atau lemari sebagai alat yang mendukung kegiatan perusahaan.

Dari segi jumlah yang diinvestasikan perusahaan telah mengorbankan sumber daya ekonomis dalam jumlah besar untuk memperoleh aktiva tetap tersebut. Investasi yang besar dalam bentuk aktiva ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang sebanding terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang aktivitas perusahaan dan seiring dengan berjalannya waktu, maka aktiva tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya mempunyai batas waktu untuk tertentu beroperasi, serta memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, di samping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiannya yang berkesinambungan.

Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap masuk kepada pengeluaran modal (capital expenditure) ataupun pengeluaran pendapatan (revenue expenditure). Aktiva tetap yang dipergunakan dalam kegiatan perusahaan memiliki masa manfaat yang cukup lama dan umumnya lebih dari satu tahun sehingga aktiva perlu mendapatkan perlakuan khusus terutama dari segi penyusutannya. Perusahaan harus menetapkan metode penyusutannya yang tepat bagi aktiva tetapnya. Metode penyusutan yang digunakan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai laba atau rugi dari suatu perusahaan.

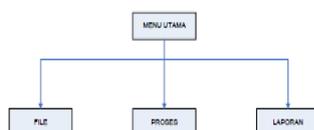
2. METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah dengan teknik observasi, melakukan pengamatan langsung dan cara kerja dari administrasi dan melihat langsung bagaimana cara membuat laporan penyusutan aktiva tetapnya. Lokasi penelitian ini penelitian adalah Di Rumah Sakit Imelda Jln. Bilal No.24 Medan. Waktu penelitian, penulis melakukan studi khusus Di Rumah Sakit Imelda Jln. Bilal No. 24. Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

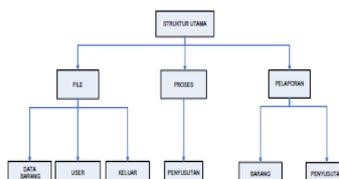
3.1. Perancangan Struktur Menu

Perancangan Struktur Menu Utama



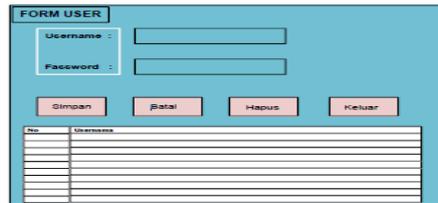
Gambar 1. Perancangan Struktur Menu

Perancangan Struktur Sub Menu



Gambar 2. Struktur Sub Menu

Rancangan Output Form User



No	Username

Gambar 3. Rancangan Output Form User

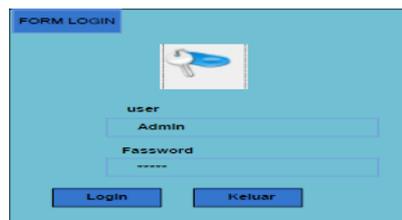
Rancangan Output Form Data Barang



No	Kode Barang	Barang	Satuan	Tahun	Nilai Ekonomi

Gambar 4. Rancangan Output Form Data Barang

Rancangan Input Login



Gambar 5. Rancangan Input Login

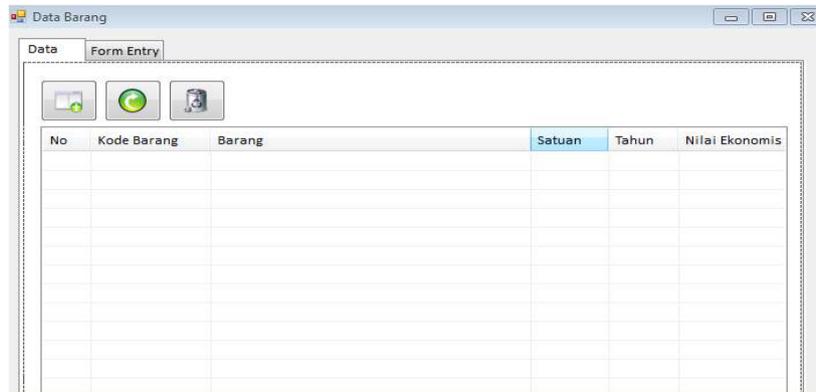
3.2. Tampilan Hasil Program

Tampilan Menu Utama



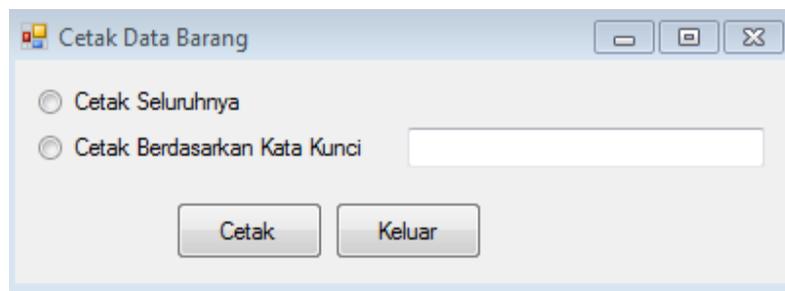
Gambar 6. Tampilan Menu Utama Sistem Informasi Penyusutan Aktiva

Tampilan Data Barang



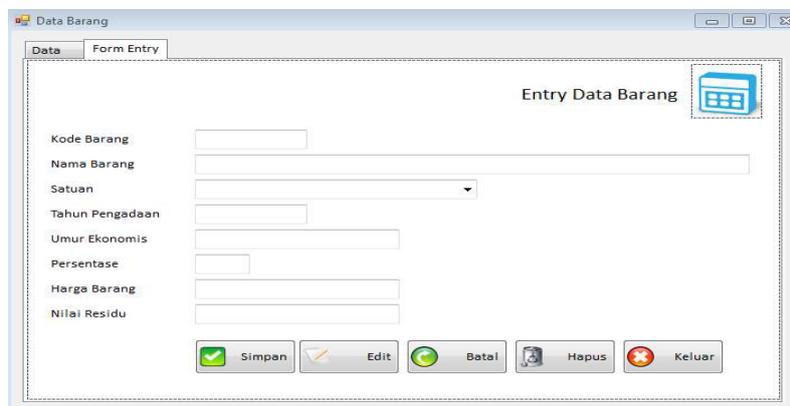
Gambar 7. Tampilan Data Barang

Tampilan Cetak Data Barang



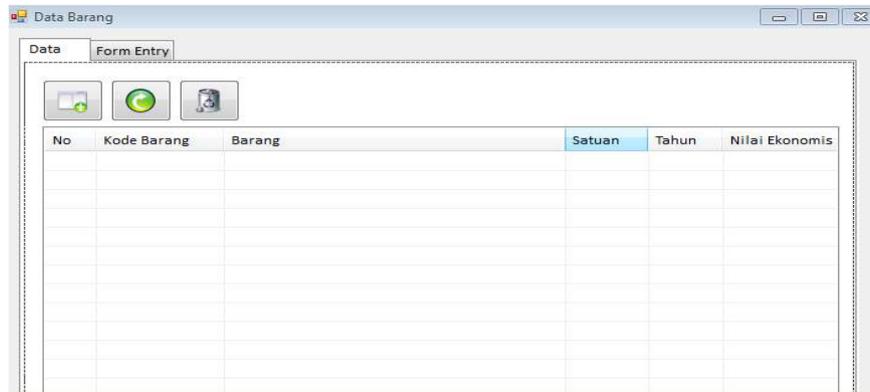
Gambar 8. Tampilan Cetak Barang

Tampilan Sub Menu Data Barang



Gambar 9. Tampilan Sub Menu Data Barang

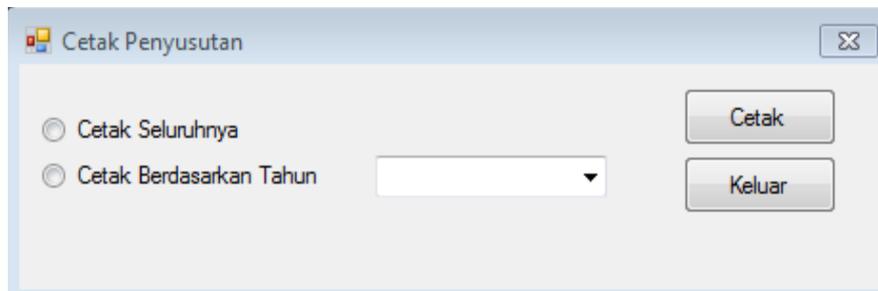
Tampilan Sub Form Entry Data Barang



The screenshot shows a window titled "Data Barang" with a "Form Entry" tab. It contains a table with the following columns: "No", "Kode Barang", "Barang", "Satuan", "Tahun", and "Nilai Ekonomis". The table is currently empty. Above the table are three icons: a green plus sign, a green circular arrow, and a hard drive icon.

Gambar 10. Tampilan Sub Form Entry Data Barang

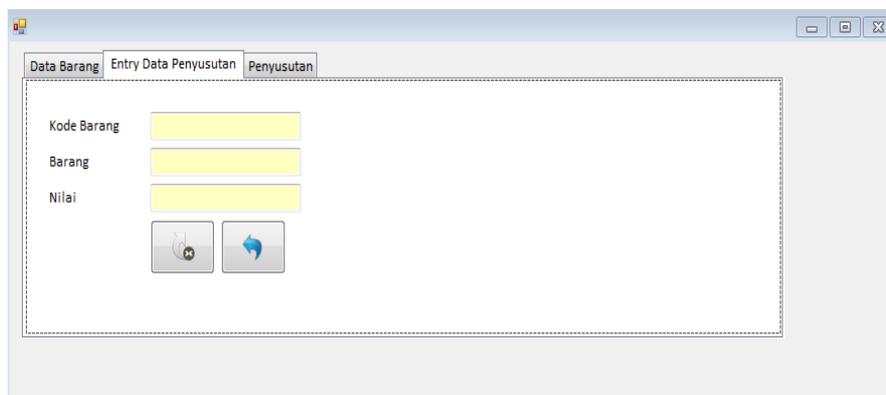
Tampilan Sub Menu Cetak Penyusutan



The screenshot shows a window titled "Cetak Penyusutan". It has two radio buttons: "Cetak Seluruhnya" (selected) and "Cetak Berdasarkan Tahun". Next to the second radio button is a dropdown menu. On the right side, there are two buttons: "Cetak" and "Keluar".

Gambar 11. Tampilan Sub Menu Cetak Penyusutan

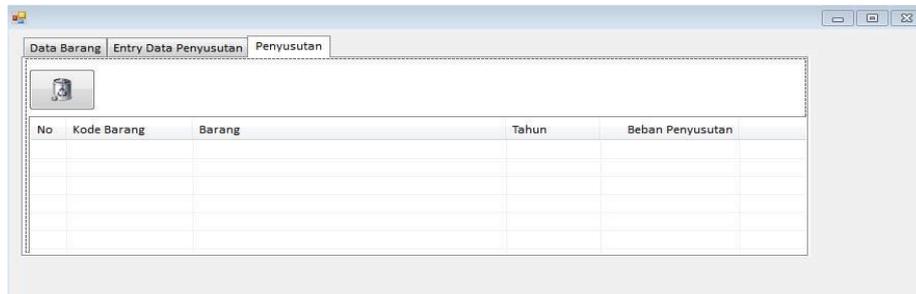
Tampilan Sub Menu Entry Data Penyusutan



The screenshot shows a window titled "Entry Data Penyusutan" with tabs for "Data Barang", "Entry Data Penyusutan", and "Penyusutan". The "Entry Data Penyusutan" tab is active. It contains three input fields: "Kode Barang", "Barang", and "Nilai". Below these fields are two icons: a circular arrow and a blue arrow pointing right.

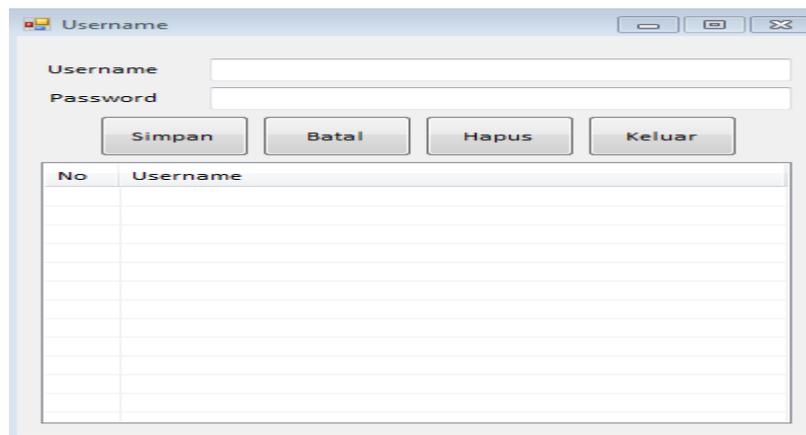
Gambar 12. Tampilan Sub Menu Entry Data Penyusutan

Tampilan Sub Menu Penyusutan



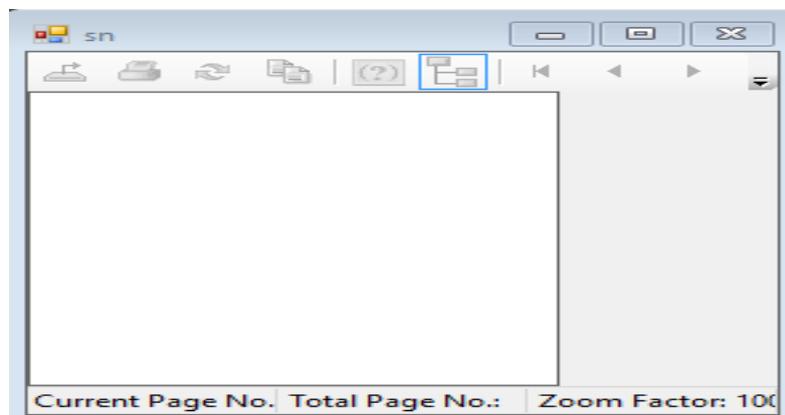
Gambar 13. Tampilan Sub Menu Penyusutan

Tampilan Sub Menu User



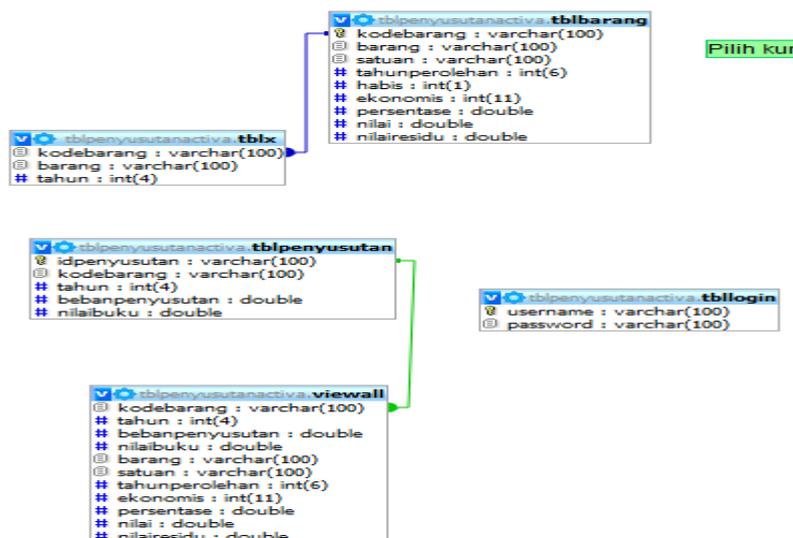
Gambar 14. Tampilan Sub Menu User

Tampilan Sub Menu Laporan



Gambar 15. Tampilan Sub Menu Laporan

Tampilan Sub Menu Relasi



Gambar 16. Tampilan Sub Menu Relasi

Kelebihan Dan Kelemahan Sistem

Kelebihan Sistem Yang Diusulkan

1. Pada aplikasi ini semua dilakukan oleh komputer dan tugas dari user atau pengguna melakukan inputan sesuai dokumen atau laporan yang akan dibuat.
2. Semua bagian yang termasuk perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan visual basic.Net.
3. Penyimpanan sudah menggunakan MySQL.

Kelemahan Sistem Yang Diusulkan

1. Sistem informasi ini hanya berjalan secara offline.
2. Backup Database penyusutan aktiva tetap tidak bisa dilakukan dari sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik membuat kesimpulan dan saran dari Sistem Informasi Penyusutan Aktiva Tetap Di Rumah Sakit Imelda Medan

antara lain sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem informasi penyusutan aktiva tetap yang telah penulis rancang dapat membantu dalam pembuatan laporan penyusutan aktiva tetap.
2. Aplikasi yang penulis rancang dapat membantu membuat laporan penyusutan aktiva tetap lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ariesto Hadi.2016. Teknologi Komunikasi Dan Informasi. Graha Ilmu
- [2]. Arfan Y. 2016. Sistem Pengolahan Data Penyusutan Aktiva Pada PT. Ridho Agung Utama
- [3]. Haryo.2017. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Grasindo
- [4]. Hery,S,E.M.Si.2015. Akuntansi Aktiva, Utang Dan Modal. Gava Medias
- [5]. Imam A.W. 2016. Pemrograman Visual Basic. Penerbit : Graha Ilmu
- [6]. Kusrini.2017. Strategi Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta
- [7]. Muhammad.2017.Pemrograman database dengan visual basic 2010. Palembang : Maxikom

P-ISSN: 2614-448 <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JITA/> e-ISSN: 2599-1302

- [8]. Supardi.2017. Pemrograman Database dan Mysql. PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [9]. Sri Mulyani,NS.2016. Metode Pengembangan Sistem terhadap kualitas informasi. Padjadjaran University, Bandung.
- [10].Sarosa.2015. Sistem Inormasi Akuntansi. Jakarta :Grasindo
- [11].Sutarman.2017. Teknologi informasi. Jakarta : Bumi Aksara